



## Haryadi pun Fokus Kembangkan Kampung

**JOGJA** - Setelah sempat tertunda, peresmian kampung hijau dan Pancasila di Gowongan, Jetis, akhirnya terealisasi. Kemarin (26/12), Wali Kota Haryadi Suyuti secara simbolis telah meresmikannya ditandai penanaman pohon Gaharu dan Nyamplung di SMKN 7 Jogja.

Kampung-kampung lain akan terus didorong untuk bisa menunjukkan potensi masing-masing. "Jogja merupakan wila-

yah yang terdiri dari perkampungan, maka pembangunan kampung tak bisa ditinggalkan," tutur Haryadi Suyuti.

Haryadi menuturkan, dengan terus didorong, kampung-kampung bisa menunjukkan potensi masing-masing. Kemendirian masyarakat membuat gerakan peradaban bisa terus dikembangkan.

"Jogja ini banyak sekali kampung dengan berbagai keunikan -

▶ Baca Haryadi... Hal 11

## Gowongan Jadi Kampung Pancasila

### ■ HARYADI...

*Sambungan dari hal 1*

Ada kampung wisata, kampung cyber, kampung seni, dan sekarang Gowongan mendeklarasikan sebagai kampung hijau sekaligus kampung Pancasila," jelasnya.

Dia menerangkan, dengan melihat kondisi polusi udara di pusat Kota Jogja, salah satunya Gowongan, penting untuk dilakukan gerakan penghijauan. Bukan hanya mengantisipasi perkembangan polusi udara di Gowongan, juga bisa membuat warga kampung tersebut nyaman.

"Pohon bukan hanya bermanfaat sebagai perindang. Dengan semakin banyak pepohonan, masyarakat yang tinggal akan nyaman," jelasnya.

Sebagai kampung Pancasila, keberagaman masyarakat di Gowongan akan terlindungi.

"Gerakan yang tumbuh dari



**KOTA HIJAU:** Wali Kota Haryadi Suyuti melakukan penanaman pohon di SMK Negeri 7 Jogja sekaligus sebagai simbol peresmian Gowongan sebagai kampung hijau dan Pancasila kemarin (26/12).

masyarakat seperti ini akan selalu kami dorong. Ini akan membuat Jogja semakin beragam, karena keunikan kampung-kampungnya," terangnya.

Nugroho Swasto, mewakili Paguyuban Kampung Gowongan mengaku, wilayahnya sudah bertekad untuk berbuat sesuatu demi peradaban baru. Mereka telah lama menggagas kampung hijau dan kampung Pancasila yang baru saja diresmikan.

Berawal dari keprihatinan kehidupan berbangsa yang semakin jauh dari nilai Pancasila. "Semoga kita bisa bersatu untuk membangun sebuah peradaban. Meskipun berawal dari kampung, namun ini sudah menjadi tekad kami," terang Nugroho.

Camat Jetis Sisruwadi mengaku, di Jetis akan kembali tumbuh gerakan seperti di Gowongan ini. Kampung-kampung lain sedang memantapkan konsep gerakan tersebut. (eri/tya)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Lingkungan Hidup	Positif	Segera	Untuk Diketahui
2. Kantor Kesatuan Bangsa			
3. Kecamatan/Kemantren Jetis			
4. Kelurahan Gowongan			

Yogyakarta, 10 Mei 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005